

JAMS: Jurnal Abdimas Serawai
Volume 1 Nomor 3, Desember 2021



Tersedia Online di <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAMS>
Print - 2776-3072, Online - 2776-3064

Peningkatkan Keterampilan Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Online Bagi Guru dan Siswa Siswa Sekolah Dasar

Surya Ade Saputera^{1*}, Dandi Sunardi¹, Sri handayani¹,

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Jl. Bali Kota Bengkulu, telp (0736) 22765/fax (0736) 26161
*adesurya2012@gmail.com

Abstract: The development of information technology does not only play a role in the economic field, but also in the field of education. Today every teacher and school student at almost all levels of education is required to be technology literate, especially information technology because every job has been in contact with information technology. In addition to supporting educational activities, information technology literacy also supports teachers in solving administrative problems and for students to support the learning system. One of the software that can be used to support education and administrative issues is Microsoft Word, Microsoft Excel and Microsoft PowerPoint. Microsoft Word, Microsoft Excel and Microsoft PowerPoint software has many features that are still not familiar to some users, especially elementary school teachers, especially elementary school students. This is also experienced by the teachers of SD 17 Bengkulu City who are not familiar with the many tools provided in Microsoft Word, Microsoft Excel and Microsoft PowerPoint software. Some of the obstacles that are often encountered are the less than optimal use of the merge function in Word, the function of conditional formulas in Excel and animation and multimedia in PowerPoint. This is the background for the dedication team to provide training "Improving the Skills in Using Microsoft Office Software for Teachers and Students at SDN 17 Bengkulu City". This activity was held in the classroom of SD N 17 Bengkulu city with lecture methods and direct practice. The participants of this training were teachers and grade 6 students, all of whom were teachers and students of SDN 17 Bengkulu City.

Keywords: Training, Microsoft office, Word, Excel, PowerPoint

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi tidak hanya berperan dalam bidang bidang perekonomian, tapi juga bidang pendidikan. Dewasa ini setiap guru dan siswa sekolah di hampir semua jenjang pendidikan diwajibkan untuk melek teknologi, terutama teknologi informasi karena setiap pekerjaan sudah bersentuhan dengan teknologi informasi. Selain untuk menunjang kegiatan pendidikan, melek teknologi informasi juga menunjang guru dalam menyelesaikan persoalan administrasi dan bagi siswa untuk menunjang system pembelajaran. Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menunjang pendidikan dan persoalan administrasi adalah *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint*. Perangkat lunak *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint* memiliki banyak fitur yang masih kurang familier disebagian pengguna, terutama guru-guru SD apalagi bagi para siswa SD. Hal tersebut juga dialami oleh guru-guru SD 17 Kota Bengkulu yang belum terbiasa dengan *tool-tool* yang banyak disediakan pada perangkat lunak *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint*. Beberapa kendala yang sering dijumpai adalah kurang maksimalnya penggunaan fungsi *merge* di *Word*, fungsi rumus-rumus kondisi pada *Excel* dan animasi serta multimedia di *PowerPoint*. Hal inilah yang melatar belakangi tim pengabdian untuk

memberikan pelatihan “Peningkatan Ketrampilan Penggunaan Perangkat Lunak Microsoft Office Bagi Guru dan Siswa SDN 17 Kota Bengkulu”. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang kelas SD N 17 kota Bengkulu dengan metode ceramah dan praktek langsung. Peserta pelatihan ini adalah guru-guru dan siswa kelas 6 yang semuanya merupakan guru-guru dan siswa SDN 17 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: *Pelatihan, Microsoft office, Word, Exel, PowerPoint*

ANALISIS SITUASI

SDN 34 Kota Bengkulu terletak di jl.Teratai, No.1, RT 001, Anggut Bawah, Ganding Cempaka, Kebun Kenanga, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. SD Negeri 34 Kota Bengkulu memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti akses internet, ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, serta sanitasi sekolah. Keadaan siswa laki-laki berjumlah 166 siswa dan 130 siswi serta 16 Guru pengajar di SDN 34 Kota Bengkulu. Guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan mutu pendidikan oleh karena itu penting adanya peningkatan kapasitas guru (Darmi, Titi., Kusmiarti, Reni., dan Yuniati, Ira. 2020) dalam hal melakukan refleksi diri dalam menggunakan penelitian tindak kelas.

Penyebaran Covid-19 yang sangat cepat menyebar membuat kegiatan sehari-hari menjadi terbatas. Dengan Penyebaran Covid-19 saat ini, pada masa new normal perlu dilakukan kebiasaan baru seperti mencuci tangan, menjaga jarak serta memakai masker, Diharapkan dengan kebiasaan baru ini, mampu menekan penyebaran dari Covid-19. Covid-19 memberi dampak tidak hanya di sektor kesehatan, Ekonomi akan tetapi juga memberikan dampak di sektor pendidikan.

Sektor pendidikan di masa pandemi covid-19 ini, sesuai anjuran dari bapak Presiden Joko Widodo per tanggal 15 Maret 2020 untuk melakukan belajar dari rumah. Anjuran untuk melakukan social distancing demi menghindari Covid-19 yang lebih luas lagi. Dampak Covid-19 dalam masa pandemi masalah yang dihadapi oleh SDN 34 Kota Bengkulu diantaranya adalah proses belajar secara tatap muka yang terhambat, mengakibatkan sulitnya guru untuk memberikan materi pembelajaran maupun memberi nilai dan soal kepada para murid, terbatasnya kemampuan guru beralih menggunakan teknologi informasi sebagai ganti proses pembelajaran tatap muka di kelas, kesulitan para guru dan murid untuk melakukan komunikasi diluar kelas, kesulitan penggunaan aplikasi daring, hingga berkaitan dengan permasalahan IT. Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang sedang dalam masa PKL di SDN 34 Kota Bengkulu memfasilitasi bagi para guru dan murid SDN 34 Kota Bengkulu dalam memahami penggunaan teknologi informasi, penggunaan media social untuk berkomunikasi, serta bagaimana menggunakan aplikasi pembelajaran daring seperti Zoom, Google Classroom, Google Form hingga pembelajaran Microsoft Office untuk membantu para guru dalam mengajar dan memberikan soal kepada para murid secara online pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

Setelah menganalisa kondisi yang terjadi di lapangan tersebut, maka tim pengabdian masyarakat dan tim praktek kerja lapangan (PKL) Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu bergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan pembelajaran online guru SD Negeri 34 Kota Bengkulu dengan pembuatan google form, google classroom, serta Microsoft office. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang kelas SDN 34 Kota Bengkulu dengan metode ceramah dan praktik secara langsung.

Peserta pelatihan ini adalah siswa-siswi kelas 6 serta guru yang semuanya merupakan guru-guru SDN 34 Kota Bengkulu. Kegiatan berlangsung selama 7 (Tujuh) hari dengan durasi 4 (empat) jam per hari. Melalui kegiatan ini, diharapkan

keterampilan dan pemahaman peserta meningkat terkait penggunaan google form, google classroom, serta Microsoft office.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-1 Corona Virus Disease (Covid-19) .

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Praktik pendidikan daring (online learning) ini dilakukan oleh berbagai tingkatan jenjang pendidikan sejak tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Tidak ada lagi aktifitas pembelajaran di ruang-ruang kelas sebagaimana lazim dilakukan oleh tenaga pendidik: guru maupun dosen. Langkah yang tepat namun tanpa persiapan yang memadai. Akibatnya banyak tenaga pendidik gagap menghadapi perubahan drastis ini.

Masalah utama yang dihadapi oleh guru di SDN 34 Kota Bengkulu adalah proses mengajar dan memberikan soal secara manual di rasa kurang efektif selama masa pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) seperti sekarang ini, terutama menjelang ujian semester akhir bagi para murid dimana proses belajar mengajar dilakukan secara daring sehingga para guru pun diharap dapat memberikan proses pembelajaran secara online

Setelah menganalisa kondisi yang terjadi dilapangan tersebut, maka tim pengabdian masyarakat Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu tergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan **“Peningkatan Keterampilan Penggunaan aplikasi Pembelajaran Online Bagi Guru Dansiswa Sdn 34 Kota Bengkulu”**. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang kelas SDN 34 Kota Bengkulu dengan metode ceramah dan praktik secara langsung. Peserta pelatihan ini adalah siswa-siswi kelas 6 serta guru yang semuanya merupakan guru-guru SDN 34 Kota Bengkulu. Kegiatan berlangsung selama 7 (Tujuh) hari dengan durasi 4 (empat) jam per hari. Melalui kegiatan ini, diharapkan keterampilan dan pemahaman peserta meningkat terkait penggunaan perangkat lunak perkantoran.

METODE DAN TEKNIS KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan kepada guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 34 kota Bengkulu sosialisasi, pelatihan, serta praktek. Kegiatan sosialisasi, pelatihan serta praktek ini merupakan suatu cara agar mendapatkan diskusi yang terarah dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peserta, dengan kegiatan ini sangat memungkinkan adanya peran serta dari peserta yakni para guru dan siswa dalam proses pemecahan masalah yang dihadapi atas kurangnya pengetahuan tentang komputer, masih kurangnya pemahaman guru tentang aplikasi pembelajaran online seperti penggunaan zoom, membuat kelas pembelajaran absen kelas dengan google classroom, membuat tugas, soal ujian dengan google formulir serta bagaimana memanfaatkan Ms. Powerpoint dalam pembuatan bahan ajar yang menarik untuk bisa diajarkan kepada para siswa.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Forum Sosialisai dilanjutkan dengan Pelatihan serta Forum Grup Discussion dan dibagi 4 tahapan yakni: 1. Pengumpulan data informasi tentang keadaan Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu. 2. pelatihan penggunaan komputer. 3. Pelatihan penggunaan aplikasi-aplikasi zoom, google classroom, google formulir dan Ms. Powerpoint. 4. Pembuatan bahan ajar menggunakan Ms Powerpoint bagi guru di Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu.

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan mitra seperti yang diuraikan sebelumnya, tim pengabdian ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Adapun dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini metode pendekatan yang ditempuh untuk dilaksanakan ini menggunakan metode Sosialisasi dan pelatihan serta praktek. Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini cukup aktif dan menyambut baik kegiatan ini. Bentuk partisipasi tersebut terwujud dalam bentuk surat keterangan telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu.

1) Partisipasi Mitra.

Mitra akan berpartisipasi dan berkomitmen untuk menyediakan waktu, tenaga dan pikiran serta menyiapkan sarana dan prasarana, berupa tempat dan informasi serta fasilitas dalam mempermudah kegiatan dalam rangka mensukseskan kegiatan PKM.

2) Langkah evaluasi Pelaksanaan Program Setelah PKM selesai :

Evaluasi program pelaksanaan program dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sampai dimana tingkat ketercapaian program yang telah dilakukan dan ingin mengetahui letak kekurangan dan penyebabnya. Dalam kegiatan PKM ini akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan PKM ini adalah dengan cara evaluasi jangka pendek dan evaluasi jangka panjang, diantaranya:

A. Evaluasi Jangka Pendek :

- a) Setelah menjelaskan maksud dan tujuan serta luaran yang diharapkan dari kerjasama kepada mitra, kemudian akan diberikan kesempatan mengaplikasikan penggunaan aplikasi zoom, google classroom, google form dan Ms Powerpoint di Laptop masing-masing.
- b) Memastikan para guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu mampu menggunakan komputer, seperti mampu aplikasi zoom, google classroom, google form dan Ms Powerpoint.
- c) Memastikan para guru di Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu mampu membuat kelas online menggunakan google classroom, mampu melakukan pembelajaran online dengan aplikasi zoom, mampu membuat soal test dengan google formulir serta media pembelajaran menggunakan Ms. Powerpoint dengan baikowerpoint berupa Slide yang menarik para siswa dalam belajar.
- d) Evaluasi jangka Panjang melakukan pemantauan dalam kurun waktu 6 bulan sampai 1 tahun, dengan cara bersilahturahmi ke mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan Sosialisasi, pelatihan dan praktek secara langsung tentang aplikasi guna pembelajaran online / daring seperti aplikasi zoom, google classroom, google formulir serta Ms . Office Powerpoint membuat bahan ajar bagi guru Sekolah Dasar Negeri 34 Kota 34 Kota Bengkulu sebanyak 5 orang guru, serta pelatihan dan pengenalan komputer, untuk para siswa Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu khususnya untuk siswa kelas 6 yang akan menghadapi ujian nasional yang berbasis komputer. Antusias dari kegiatan ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan tersebut serta dapat dilihat juga dari keaktifan para peserta dalam memperhatikan, memahami setiap materi yang diberikan serta mempraktekan apa yang diberikan, sehingga dengan ini dapat meningkatkan kemampuan para peserta dalam menggunakan komputer khususnya dalam menggunakan aplikasi zoom, google formulir, google classroom dan Microsoft Office, serta mampu membuat bahan ajar yang menarik.

Pada pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini di Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu memberikan pengetahuan kepada para peserta mengenai komputer secara umum, bagaimana menghidupkan dan mematikan komputer, bagaimana membuat folder dan menghapus folder, bagaimana

memindahkan dan mengcopy file. Serta bagaimana membuat file dan mengganti nama file. Hal sederhana ini tentu tidak semua peserta memahami sehingga perlu untuk disampaikan kepada para peserta. Dalam proses sosialisasi yang diberikan kepada peserta, pemateri memberikan materi tentang dasar-dasar terlebih dahulu lalu kemudian para peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekannya langsung atau mengikuti arahan yang disampaikan oleh pemateri. Pemateri berusaha dalam membantu para peserta untuk bisa dalam menguasai materi yang diberikan dengan melakukan bimbingan yang intens kepada para peserta, dalam hal ini pemateri dibantu oleh beberapa orang mahasiswa yang membantu pemateri untuk menemani para peserta dalam mengerjakan tugas praktek yang diberikan. Para mahasiswa membantu pemateri, mengarahkan para peserta untuk bisa mengikuti arahan dari pemateri, apabila para peserta tidak terlalu memahami atau ketinggalan dalam mengikuti materi para peserta tidak merasa kebingungan karena di temani oleh para mahasiswa yang diikutsertakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan dilaksanakan dalam 7 (tujuh) hari dengan durasi pelatihan adalah 90 hingga 120 menit setiap harinya, terdiri dari : pada hari pertama tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penyampaian materi dimulai dari 34 kota Bengkulu. Setelah itu wakil kepala sekolah memberikan kata sambutan atas dibukanya proses pengabdian kepada masyarakat yang ditunjuk oleh pihak kampus yakni Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada hari pertama ini pemateri team PKM memberikan penyampaian tentang komputer seperti perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

Setelah sesi penyampaian materi dasar komputer, pemateri menyampaikan kepada peserta yakni materi pengenalan aplikasi zoom. Penyampaian tentang aplikasi zoom ini membuka proses pengabdian masyarakat ini. Materi yang disampaikan kepada peserta pelatihan dimulai dari bagaimana membuka aplikasi zoom, peserta diminta untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh pemateri. Setelah peserta bisa membuka aplikasi zoom dengan benar maka Pemateri menyampaikan menu-menu yang terdapat pada aplikasi zoom. Pemateri mengklik satu persatu menu-menu yang terdapat di aplikasi zoom. Contohnya ketika pemateri meminta peserta untuk mengklik menu file maka peserta juga ikut melakukan apa yang dilakukan oleh pemateri. Pemateri akan memberikan pengetahuan fungsi atau kegunaan dari masing-masing menu yang terdapat pada toolbar yang dimiliki aplikasi zoom. Materi yang disampaikan selama 60 menit atau satu jam. Dengan durasi selama 60 menit diharapkan peserta mampu mengikuti dan mampu memahami materi. Agar materi yang disampaikan diterima secara maksimal, pemateri dibantu oleh beberapa orang mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Mahasiswa akan menemani dan memberi petunjuk kepada peserta sesuai dengan intruksi pemateri.

Pada kegiatan hari kedua, dimulai dari pemateri menyampaikan pengenalan tentang Google Classroom. Hal ini dilakukan dengan cara ceramah dengan di berikan materi menggunakan infocus atau LCD di didepan kelas. Sehingga para peserta dapat dengan mudah dan cepat memahami tentang Google Classroom. Penyampaian materi mengenai Ms. Excel dimulai dari menu dan fungsi – fungsi yang terdapat pada Google Classroom. Pertama peserta di berikan bagaimana membuka program aplikasi Google Classroom, membuat kelas, merubah nama kelas. Setting penilaian, setting topik kelas, serta penilaian. Setelah itu peserta di berikan materi fungsi Google Classroom. Pada materi Google Classroom peserta diberikan capaian mampu untuk membuat kelas dengan baik. memformat topik, jadwal dan penilaian. Dimana para guru akan lebih mudah dalam pengisian. Hal ini sangat membantu peserta para guru untuk memproses nilai dari para siswa dengan mudah dan cepat.

Pada hari ketiga dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan keterampilan Google Formulir bagi guru Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu yakni dengan materi pengenalan Google Formulir, latihan dan praktikum langsung tentang bagaimana membuat formulir yang menarik menggunakan Google Formulir.

Pengenalan Ms. Powerpoint kepada para peserta pelatihan dimulai dari pengenalan dasar tentang Ms. Powerpoint. Pengenalan Ms. Powerpoint dimulai dengan cara pemateri melakukan ceramah tentang Ms. Powerpoint secara umum, pemanfaatan Ms. Powerpoint untuk membuat presentasi bagi guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Peserta diberi pengetahuan tentang tools dan fungsinya yang terdapat pada aplikasi Ms. Powerpoint. Kegiatan ini dimulai dari bagaimana untuk membuka aplikasi Ms. Powerpoint itu sendiri, peserta mengikuti apa yang dilakukan oleh para pemateri. Setelah bisa membuka aplikasi Ms. Powerpoint, peserta diajarkan bagaimana menyimpan file Ms. Powerpoint, melakukan perubahan nama file, proses menyimpan seperti Save As, serta proses rename. Selanjutnya peserta diperkenalkan menu – menu yang terdapat di toolbar dari aplikasi Ms. Powerpoint. Pembuatan slide, mengcopy slide, menghapus slide serta menduplicate slide capaian dari kegiatan ini peserta mampu untuk membuat slide, menambah serta menghapus slide. Materi yang kedua peserta diajarkan tentang tools insert, hal ini sama dengan pada materi Ms. Word, peserta diajarkan untuk membuat tabel pada sebuah slide Ms. Powerpoint, membuat atau memasukan gambar pada sebuah slide Ms. Powerpoint, membuat shape dan memberi nama shape untuk membuat sebuah struktur organisasi misalnya. Membuat sebuah slide yang memiliki suara atau memasukan video pada sebuah slide. Materi ketiga peserta diajarkan untuk mendesign sebuah slide menjadi slide presentasi yang menarik. Bagaimana mengatur atau format slide, slide orientasi seperti portrait ataupun landscape. Lebar dan tinggi sebuah slide, pemberian nomor sebuah slide. Peserta bisa memilih themes dari slide yang menarik yang disediakan oleh aplikasi Ms. Powerpoint. Peserta bisa memasukan background style dari slide ataupun pemberian warna sendiri untuk sebuah slide.

Pada materi keempat, tentang bagaimana untuk transisi antar slide, peserta membuat slide yang memiliki transisi yang menarik dalam sebuah presentasi atau bahan ajar. Memberikan suara ketika terjadinya perubahan antara slide satu ke slide lainnya. Peserta juga diajarkan tentang membuat efek animasi slide untuk font atau tulisan yang ada didalam slide. Bagaimana untuk memulai sebuah slide, mengakhiri sebuah slide. Hingga bagaimana mencetak slide dari aplikasi Ms. Powerpoint yang telah dibuat.

Untuk selanjutnya para peserta diberikan soal latihan dan praktikum mandiri untuk dikerjakan oleh para peserta. Para peserta ditantang untuk mampu membuat beberapa slide yang memiliki tingkat kompetensi yang disesuaikan dengan tugas keseharian para peserta yakni para guru membuat slide bahan ajar mereka sendiri. Dengan capaian mereka mampu membuat bahan ajar sendiri dengan aplikasi Ms. Powerpoint maka memberikan nilai tambah tersendiri untuk para guru. Memudahkan para guru dalam memberikan materi pembelajaran untuk para siswa. mempercepat guru dalam menyampaikan materi, membuat materi ajar buat para siswa yang menarik sehingga para siswa memiliki ketertarikan dengan materi yang diajarkan. Dimana menurut banyak penelitian tentang proses belajar mengajar, dimana para murid memiliki ketertarikan dengan melihat gambar visual yang menarik, slide bahan ajar yang menampilkan video ataupun suara, efek animasi yang menarik dapat menangkap tatapan para siswa agar selalu focus terhadap materi yang para guru ajarkan.

Setelah kegiatan ini berakhir, berakhir lah kegiatan pengabdian masyarakat tim dosen dari Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu di Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu dalam rangka peningkatan keterampilan komputer dan pengenalan 34 Kota Bengkulu selama 7 (tujuh) hari. Kegiatan ini ditutup oleh ibu wakil kepala sekolah dari Sekolah Dasar Negeri 34 Kota Bengkulu.

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing-masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi pelatihan akan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta.



Gambar 1. Kegiatan Peningkatan Keterampilan Komputer Dan Pengenalan Perangkat Lunak Microsoft Office.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pelatihan yang telah dilakukan oleh tim Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang di bantu 5 orang Mahasiswa Fakultas Teknik dapat disimpulkan bahwa Guru-guru dan Siswa SDN 34 Kota Bengkulu sebagai peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan peningkatan keterampilan dan pengenalan perangkat lunak aplikasi pembelajaran online zoom, google classroom, google form, dan micrososoft office Powerpoint, selain itu juga ada beberapa manfaat yang diperoleh para peserta khususnya bagi Guru antara lain sebagai berikut:

- 1) Peserta jadi mengerti dari yang tadinya ada yang belum pernah sama sekali mengoperasikan perangkat lunak aplikasi pembelajaran online zoom, google classroom, google form, dan micrososoft office Powerpoint.
- 2) Peserta pelatihan telah mengetahui manfaat dan dapat dari hasil pelatihan yaitu manfaat dari komputer itu sendiri bahkan beberapa perangkat lunak yang ada sehingga mereka dapat menggunakan perangkat lunak aplikasi pembelajaran online zoom, google classroom, google form, dan micrososoft office Powerpoint,.

- 3) Peserta pelatihan dapat memanfaatkan perangkat lunak aplikasi pembelajaran online zoom, google classroom, google form, dan microsoft office Powerpoint, membuat bahan ajar dan administrasi kelas. Hampir seluruh peserta pelatihan sepakat setelah mendapatkan pelatihan, kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan fitur-fitur pada perangkat lunak aplikasi pembelajaran online zoom, google classroom, google form, dan microsoft office Powerpoint.

Saran

Guru-guru dan siswa di era teknologi industri 4.0 sekarang dituntut untuk mahir dalam menggunakan komputer, khususnya perangkat lunak perkantoran untuk menyelesaikan beberapa pekerjaan didalam maupun diluar pengajaran maupun bagi siswa harus mulai digiatkan untuk pengenalan lebih jauh tentang perangkat lunak perkantoran. Namun perlu pelatihan lebih lanjut ke level yang lebih tinggi sehingga diharapkan terbentuk pemahaman yang dalam untuk dapat memaksimalkan fitur- fitur yang sebenarnya dapat sangat membantu dalam pekerjaan Guru dan siswa nantinya. Saran dalam kegiatan semacam ini mungkin perlu durasi kegiatan yang lebih panjang dan focus pada satu materi dalam satu kegiatan serta fasilitas yang lebih lengkap lagi dimana satu orang diharapkan menggunakan 1 komputer sehingga peserta dapat lebih fokus lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmi, Titi., Kusmiarti, Reni., dan Yuniati,. Ira. (2020). Peningkatan Kapasitas Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah. Jurnal Abdimas Mahakam Vol 4 Nomor 1, Pp. 90-98
- Dewi, W. A. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi Pembelajaran daring di. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1. Pp. 55-61.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, (2020). Penjelasan apa itu coronavirus. jurnal ilmu pendidikan volume 2 nomor 1 April. Pp. 55-61.
- Nakayama M, Yamamoto H. (2007). Pembelajaran menggunakan media daring”.jurnal ilmu pendidikan volume 2 nomor 1. Pp.55-61.
- <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-google-classroom-fitur-fungsi-dan-keunggulannya/“pengertian google classroom” serba serbi technology 7 april 2020.>
- <https://qwords.com/blog/mengenal-google-form/“pengertian google form” eril 27 May 2020.>
- <https://office.kampusrahasia.com/pengertian-fungsi-dan-sejarah-microsoft-office/“pengertian microsoft office” nico manggala st January 13, 2015>